

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PROSEDUR DI SMAN 3
BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI

*Skripsidisusun Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



HARDIANTI WIJAYA
NPM :166210911

PEMBIMBING

DESI SUKENTI
NIDN. 1019078001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

SKRIPSI

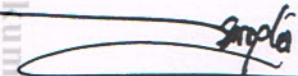
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS PROSEDUR DI SMAN 3 BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN
HILIR

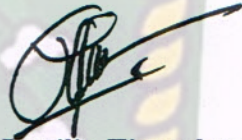
Dipersiapkan dan disusun oleh


Nama : Hardianti Wijaya
NPM : 166210911
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing Utama

Anggota Tim


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN: 1019078001


Drs. Jamilin Tinambunan, M.Ed
NIDN: 0003055801


Asnawi, S.Pd., M.Pd
NIDN: 1012048802

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

DEKAN FKIP UIR



Dr. Hj. Sri Ammah, S.Pd, M.Si.
NIDN: 0007107005

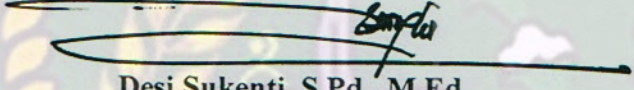
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS PROSEDUR DI SMAN 3 BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN
HILIR

Dipersiapkan Oleh


Nama : Hardianti Wijaya
NPM : 166210911
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Tim Pembimbing
Pembimbing Utama


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN: 1019078001

Mengetahui
Ketua Program Studi


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN: 1019078001

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

DEKAN FKIP


Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIDN: 0007107005

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang di bawah ini:

Nama : Hardianti Wijaya
NPM : 166210911
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul : mengenai **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir”**, dan siap untuk di ujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

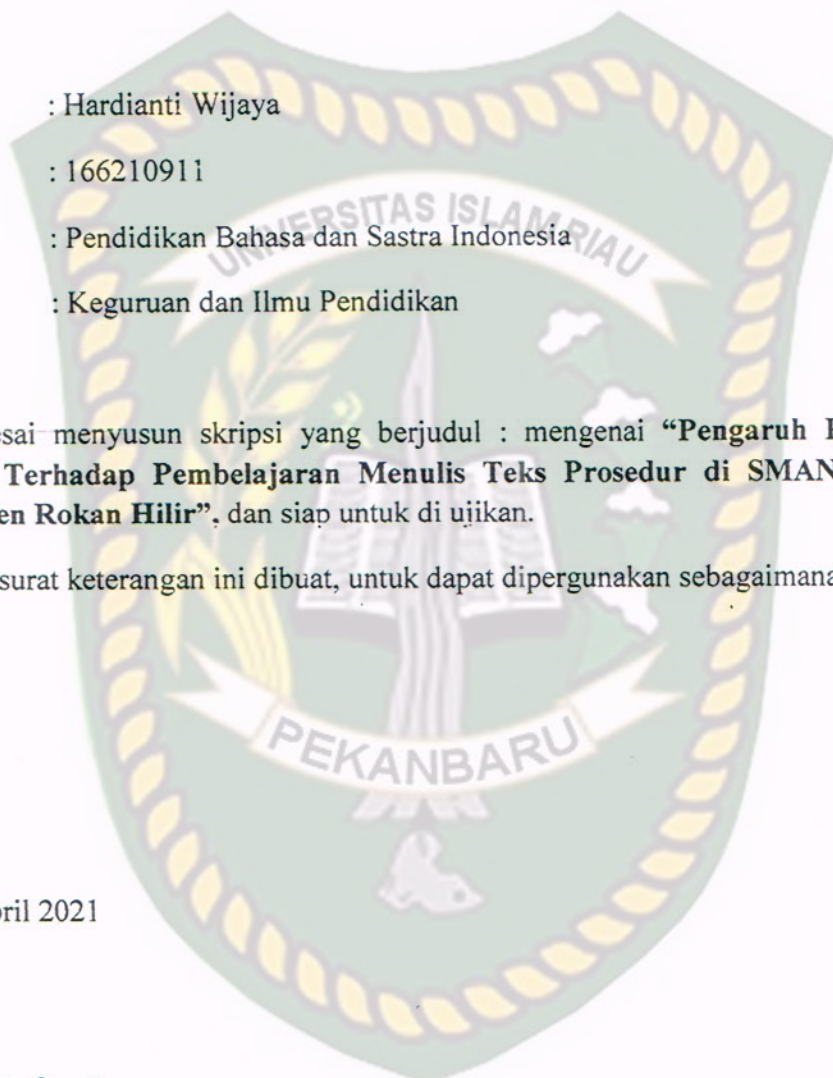
Pekanbaru, 16 April 2021

Pembimbing



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN: 1019078001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

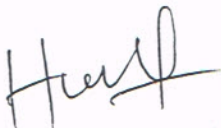
Nama : Hardianti Wijaya
Npm : 166210911
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya kutip dari berbagai sumber acuan dengan mengikuti cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi atau karya ilmiah ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pekanbaru, 16 April 2021

Yang membuat pernyataan



Hardianti Wijaya



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

1 Kahrudin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

F.A.3.10

FORMULIR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Hardianti Wijaya

Dosen Pembimbing : Desi Sukenti S.Pd.,M.Pd

NPM : 166210911

Judul Tugas Akhir :

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar
Pada Materi Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 BANGKO PUSAKO

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik

No.	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin, 13/jan/2020	Media Apa ? fokus	Revisi latar belajar	
2	Ramis, 06/02/2020	latar belakang & Masalah	Revisi: Latar belakang (jumlah) dan rumus rumusan masalah	
3	Jumat, 21/02/2020	Rata belah Rumus Masalah Ruang Ujung	Revisi LB	
4	Rabu 26/02/2020	Ruang Ujung Hipotesis	Revisi tabel	
5	Rabu. 04/03/2020	Materi Menulis Teks prosedur ditambah	Empat Media Gambar (Teks prosedur)	
6	Senin, 11/05/2020	Acc proposal	Acc untuk disemimarkan	



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoayan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2020/2021

NPM : 166210911
Nama Mahasiswa : HARDIANTI WIJAYA
Dosen Pembimbing : DESI SUKENTI S.Pd.,M.Ed
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis
Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : The Influence Of The Use Of Image Media On Learning To Write Text Procedures at SMAN 3 Bangko Pusako
Lembar Ke : 1 (Satu)

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Senin, 16 November 2020	Teknik Pengumpulan Data	Direvisi	
2	Kamis, 19 Nonember 2020	Teknik Pengumpulan Data	Direvisi	
3	Jumat, 20 November 2020	Bimbingan Instrument Penelitian	Direvisi	
4	Rabu, 16 Desember 2020	Bimbingan Hasil Penelitian	Direvisi	
5	Selasa, 5 Januari 2021	Bimbingan Pembahasan	Direvisi	
6	Jumat, 5 Februari 2021	Searcing Jurnal Penelitian	Direvisi	
7	Jumat, 19 Februari 2021	Revisi Ejaan / Tata Bahasa	Direvisi	
8	Selasa, 23 Februari 2021	ACC untuk di Seminarkan	Direvisi	

Pekanbaru, 23 Februari 2021
Dekan / Universitas Islam Riau



(Dr. Hj. Sri Annah, S.Pd., M.Si.)



OGLXZKVTZWORUGNUBTBHMK1LM

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, akhirnya skripsi yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako” ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan guna untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan menurut mestinya dan tentu ada dorongan, bimbingan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
2. Desi Sukenti S.Pd., M.Ed, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus pembimbing utama yang penuh kehati-hatian mengoreksi, membimbing, memberikan arahan, motivasi, arahan, serta saran kepada penulis dalam menyelesaikan Skiripsi ini.
3. Dr. Fatmawati S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

membimbing dan mengarahkan penulis selama ini dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis.
5. Kepala sekolah dan guru bidang studi Bahasa Indonesia SMAN 3 Bangko Pusako dan pengawai yang telah membantu dan memberikan informasi yang berguna bagi penelitian ini.
6. Kepada peserta didik di SMAN 3 Bangko Pusako yang telah membantu untuk mengisi angket penelitian.
7. Semua Staf perpustakaan Universitas Islam Riau.
8. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2016 jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk bangkit dan pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kakak Dewi Putri yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian.
10. Kepada sahabat yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Kepada adek sepupu Khairani Akmal Sitepu yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada Indra Yudianto yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini.

14. Terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua saya Bapak Sunarman dan Ibu Nuraini yang telah banyak memberikan dorongan baik itu berupa saran, motivasi dan materi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis telah semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi penelitian ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan penulis. Namun jika masih terdapat kesalahan dalam skripsi ini penulis minta maaf dan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis sendiri.

Pekanbaru, April 2021

Hardianti Wijaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Batasan Masalah	8
1.6 Definisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Media Pembelajaran	17
2.2.2 Kegunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar	18
2.2.3 Media Gambar	20
2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	21

2.2.5	Prinsip Umum Penggunaan Media Gambar.....	22
2.2.6	Hal-Hal yang Harus Diperhatikan Saat Menggunakan Media Gambar....	22
2.2.7	Media Gambar yang Baik digunakan dalam Pembelajaran	23
2.2.8	Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran.....	23
2.2.9	Pengertian Menulis.....	24
2.2.10	Tujuan Menulis	25
2.2.11	Manfaat Menulis	25
2.2.12	Pengertian Teks Prosedur.....	26
2.2.13	Tujuan Teks Prosedur	26
2.2.14	Ciri-Ciri Menulis Teks Prosedur.....	27
2.2.15	Macam-Macam Teks Prosedur	27
2.2.16	Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur.....	27
2.2.17	Kebahasaan Teks Prosedur	28
2.2.18	Contoh Teks Prosedur dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	29
2.2.19	Hipotesis.....	32
	BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1	Jenis Penelitian.....	33
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3	Metode Penelitian.....	33
3.4	Pendekatan Penelitian	34
3.5	Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	34

3.5.1	Populasi Penelitian.....	34
3.5.2	Sampel Penelitian.....	35
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6.1	Teknik Kuesioner.....	36
3.6.2	Teknik Dokumentasi.....	39
3.7	Instrument Penelitian.....	40
3.7.1	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40
3.7.2	Uji Validitas dan Reliabilitas Media Gambar(X).....	41
3.7.3	Uji Validitas dan Reliabilitas Menulis Teks Prosedur (Y).....	43
3.7.4	Teknik Analisis Data.....	45
3.7.5	Normalitas.....	45
3.7.6	Linieritas.....	46
3.7.7	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		50
4.1	Hasil Penelitian.....	50
4.1.1	Media Gambar (X).....	50
4.1.2	Menulis Teks Prosedur (Y).....	54
4.1.3	Analisis Data.....	56
4.2	Pembahasan.....	59

4.2.1 Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.....	59
4.2.2 Besar Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran.....	65
Daftar Pustaka.....	66



DAFTAR TABEL

1. Data AwalPesertaDidik (UH) dalamMateriMenulisTeksProsedur di SMAN 3BangkoPusako.....	3
2. Data AwalPesertaDidik (UH) dalamMateriMenulisTeksProsedur di SMAN 3 BangkoPusako.....	4
3. PopulasiPesertaDidik di SMAN 3 BangkoPusako.....	34
4. Kisi-Kisi Instrument Penggunaan Media Gambar (X)	36
5. Kisi-kisiInstrumenMenulisTeksProsedur (Y).....	38
6. HasilUjiValiditasdanReliabilitas Media Gambar (X).....	41
7. HasilUjiReliabilitasVariabel Media Gambar (X)	42
8. HasilUjiValiditasdanRealiabilitasMenulisTeksProsedur (Y)	43
9. HasilUjiReliabilitasVariabel Media MenulisTeksProsedur (Y)	44
10. HasilPerhitunganUjiNormalitas.....	45
11. HasilPerhitunganUjiLinieritas	46
12. RekapitulasiJawabanAngket Media GambarPesertaDidik SMAN 3 BangkoPusakoKabupatenRokanHilir	51
13. RekapitulasiJawabanAngketMenulisTeksProsedurPesertaDidik SMAN 3 BangkoPusakoKabupatenRokanHilir	54
14. ANOVA	57
15. Model Summary.....	58

ABSTRAK

Hardianti Wijaya, 2021. Skripsi. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako. FKIP UIR

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik dalam materi menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako dan besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako. Metode penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMAN 3 Bangko Pusako. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sample* adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik angket dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako. hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang menyatakan bahwa nilai signifikansi $< 0,005$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Adapun besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur adalah sebesar 0,757 atau 75,7% (kuat). Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang kuat antara penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako.

Kata Kunci : Media Gambar, Menulis Teks Prosedur.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang dengan berbagai macam kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengar, dan meniru. Proses belajar tidak terlepas dari mengajar karena keduanya memiliki kaitan yang sangat erat. Menurut (Sardiman, 2012:25) mengajar merupakan suatu rancangan yang telah disusun oleh guru untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Proses belajar-mengajar merupakan kegiatan yang saling berhubungan antara dua manusia, yakni peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar.

Pembelajaran di sekolah sangat banyak dilakukan salah satunya adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur adalah suatu teks yang menjelaskan mengenai tahapan untuk menyelesaikan suatu hal sesuai dengan langkah – langkahnya. Menulis teks prosedur bertujuan untuk memberikan informasi mengenai langkah – langkah dalam membuat sesuatu dan sesuai dengan urutannya.

Pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar adalah tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan guru. Oemar menjelaskan bahwa hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul akibat dari proses belajar yang membuat seseorang mengalami perubahan dan perkembangan (Ananda, 2017:25).

Fenomena yang sering terjadi di dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) peserta didik yang masih di bawah rata-rata. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kemampuan yang dimiliki peserta didik, kurangnya minat dalam pembelajaran, motivasi yang masih rendah dan kurangnya perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Clark menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu (70%) kemampuan peserta didik dan (30%) dipengaruhi oleh lingkungan (Musfiqon, 2012:8).

Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam menulis teks prosedur disebabkan oleh kurangnya perhatian peserta didik di dalam proses pembelajaran. Penulis ingin mengetahui apabila guru menggunakan media gambar apakah hasil belajar menulis teks prosedur akan meningkat. Adapun tujuan menggunakan media gambar yaitu untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Dengan diterapkannya media gambar diharapkan dapat membuat peserta didik semangat dalam belajar karena dengan menggunakan media gambar peserta didik dapat melihat secara jelas permasalahan yang terjadi, terhindar dari kebosanan, dan dapat menarik perhatian karena media gambar memiliki warna yang menarik.

Alasan penulis memilih media gambar dalam penelitian ini disebabkan karena media gambar dekat dengan kehidupan peserta didik, media gambar memiliki warna yang menarik, dan media gambar dapat menyampaikan informasi secara visual pada

peserta didik sehingga peserta didik dengan mudah untuk menyampaikan pendapatnya. Menurut(Asyhar, 2012:57). Media gambar adalah media grafis yang paling banyak digunakan sebagai alat peraga dan gambar merupakan hasil lukisan yang menggambarkan benda, tempat, dan orang dalam berbagai bentuk. Penelitian ini di dukung oleh Yuswanti tahun 2014 dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online yang menjelaskan bahwa di Sekolah SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala juga memiliki masalah yang sama yakni hasil belajar peserta didik yang rendah. Hal serupa terjadi di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir yang mengalami hasil belajar yang rendah dalam mata pelajaran bahasa indonesia khususnya dalam menulis teks prosedur. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian menulis teks prosedur. Hasil nilai ulangan menulis teks prosedur dilampirkan sebagai berikut.

Tabel 01 Data Awal Peserta Didik (UH) dalam Materi Menulis Teks Prosedur SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

NO	NILAI (X)	FREKUENSI (F)
1	17	3
2	35	3
3	60	5
4	0	6
5	40	1
6	6	1
7	32	2
8	50	1
9	8	1
10	12	1
11	15	1
12	75	1

13	70	1
14	65	2
15	21	2
16	11	2
Total		33

(Sumber data : Nilai ulangan harian SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir)

Tabel 02 Data Awal Peserta Didik (UH) dalam Materi Menulis Teks Prosedur SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

NO	NILAI (X)	FREKUENSI (F)	FX
1	17	3	51
2	35	3	105
3	60	5	300
4	0	6	0
5	40	1	40
6	6	1	6
7	32	2	64
8	50	1	50
9	8	1	8
10	12	1	12
11	15	1	15
12	75	1	75
13	70	1	70
14	65	2	130
15	21	2	42
16	11	2	22
Total		33	$\sum Fx = 990$

(Sumber data : Nilai ulangan harian SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir)

Rumus :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$\text{Maka: } M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{990}{33} = 30$$

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai peserta didik di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir masih rendah dengan nilai rata-rata 30 atau belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum 2013 yakni < 78 (Sudijono, 2012:84).

Pembelajaran menulis teks prosedur sangat penting karena di dalam teks prosedur memberikan manfaat untuk membantu atau mempermudah seseorang dalam melakukan sesuatu yang bertahap dan sesuai dengan urutannya. Alasan penulis memilih materi menulis teks prosedur karena menulis teks prosedur dekat dengan kehidupan peserta didik. Menurut (Wijayanti, 2015:98) teks prosedur adalah teks yang sudah tidak asing lagi bagi seseorang dalam kegiatan sehari-hari karena di dalam kehidupan sehari-hari seseorang melakukan sesuatu aktivitas melalui tahap demi tahap. Materi teks prosedur dapat ditemui di kelas XI semester ganjil pada bab pertama.

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMAN 3 Bangko Pusako Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut karena sekolah tersebut belum pernah digunakan sebagai tempat penelitian khususnya dalam materi menulis teks prosedur. Selain itu, karena di sekolah tersebut mengalami permasalahan berupa rendahnya hasil belajar menulis, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis teks prosedur.

Setelah melakukan observasi awal pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2020 di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir yang berlokasi di Jalan Lintas Riau Km 3 di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Berdasarkan hasil dari observasi awal, penulis menemukan di dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran. Guru hanya melakukan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan menyebabkan hasil belajar peserta didik masih rendah.

Berdasarkan masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Alasan penulis tertarik melakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?
2. Berapakah besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupten Rokan Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini dapat menjadi bahan masukan pustaka acuan atau pustaka bacaan dalam penelitian lanjutan dengan masalah yang sejenis atau relevan. Manfaat secara praktis penelitian ini adalah bagi guru sebagai masukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi menulis teks prosedur. Bagi peserta didik sebagai bahan masukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

1.5 Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah, agar penelitian ini tidak terlalu luas cakupannya. Penelitian ini memfokuskan pada :

1. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.
2. Besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadi salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan definisi operasional variabel. Penelitian yang berjudul ‘‘Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir’’. Terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel lain (Mundir, 2013:9). Dalam penelitian variabel bebas yang diteliti adalah media gambar. Menurut (Asyhar, 2012:57). Media gambar adalah media grafis yang umumnya paling banyak digunakan sebagai alat peraga dan gambar merupakan hasil lukisan yang menggambarkan benda, tempat, dan orang dalam berbagai bentuk.
- b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (Siregar, 2013:11). Dalam penelitian variabel terikat yang

diteliti adalah teks prosedur. Teks prosedur adalah suatu teks yang menjelaskan mengenai tahapan untuk menyelesaikan sesuatu hal sesuai dengan langkah – langkahnya.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Setelah penulis melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir”.Penulis menemukan beberapa keterkaitan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Penelitian pertama dilakukan oleh (Nur Halifah, 2016) dengan judul “Pengaruh Media Gambar Pada Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016” penelitiannya di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Mataram dengan dua permasalahan yaitu pertama bagaimanakah pengaruh media gambar pada kemampuan menulis teks prosedur pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Mataram tahun ajaran 2015/2016? Kedua apakah faktor yang mempegaruhi kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media gambar pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Mataram tahun ajaran 2015/ 2016 ?Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan *desainthe randomized pretest –posttest control*. Tujuan penelitian Nur Halifah yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh media gambar pada kemampuan menulis teks prosedur pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas

VIII SMP Negeri 9 Mataram tahun ajaran 2015/2016 dan mendeskripsikan faktor yang memengaruhi kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media gambar pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Mataram tahun ajaran 2015/ 2016. Penelitian Nur Halifah dilatarbelakagi oleh kenyataan di lapangan, yaitu pada sebagian siswa di SMP Negeri 9 Mataram mengalami kesulitan dalam menyusun sebuah langkah atau cara yang dijadikan sebagai tulisan, khususnya dalam menulis teks prosedur. Teknik pengumpulan data dalam penelitiannya yaitu berupa tes, angket, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitiannya ia memperoleh hasil berupa penggunaan media gambar terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Mataram tahun ajaran 2015/2016 dinyatakan memiliki pengaruh dengan persentase nilai t_{hitung} yaitu 90,909 dan t_{tabel} 2,032 dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur memberikan hasil yang signifikan. Adapun faktor yang memengaruhi kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media gambar yaitu (1) siswa lebih mudah menulis teks prosedur dengan menggunakan media gambar, (2) siswa lebih tertarik untuk menulis dengan menggunakan media gambar, (3) dapat membantu siswa dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan media gambar, (4) media gambar akan selalu digunakan siswa dalam menulis teks prosedur.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Halifah dengan penulis yaitu persamaannya terletak pada media yang digunakan yaitu media gambar, rumusan masalah yang diteliti yaitu apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur, objek yang di ambil yaitu menulis teks prosedur. Adapun perbedaan penelitian ini dengan Nur Halifah yaitu metode penelitian yang digunakan dan tempat penelitian.

Selanjutnya, penelitian kedua dilakukan oleh Miftahul Jannah tahun 2020 dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Flim Kartun Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN No 47 Alluka Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar”. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makasar. Masalah yang diteliti ialah bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual flim kartun terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN No 47 Alluka Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar?.Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimen* dengan *desain nonequivalent control group design*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual flim kartun terhadap keterampilan menyimak pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN No. 47 Alluka Kecamatan Pattalassang Kabupaten Takalar. Teknik pengumpulan data berupa tes. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelompok kontrol ($82,50 > 74,75$). Kemudian nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($10,283 > 2,010$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil

dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) dengan nilai hipotesis H_0 : ditolak dan H_a : diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penelitian ini.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada persamaan rumusan masalah yaitu sama-sama mencari pengaruh penggunaan media. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan, teknik pengumpulan data, metode penelitian yang digunakan, objek penelitian, dan tempat penelitian.

Penelitian ketiga oleh Welda Hayani (2014) dengan judul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII SMPN 4 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar”. Mahasiswa Universitas Islam Riau. Rumusan masalah yang diteliti oleh Welda Hayani adalah apakah media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas VII di SMP Negeri 4 Kampar Kiri Hulu. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, masing-masing siklus adalah 3 kali pertemuan. Hasil penelitian ini diperoleh dari ulangan harian serta lembar pengamatan aktivitas belajar siswa data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Ulangan harian pada siklus I dengan rata-rata 75,75% dan

meningkat pada siklus II menjadi 90,14% pada aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I 65% mengalami peningkatan pada siklus II 95% sedangkan aktivitas guru juga mengalami peningkatan dari siklus I 59% dan pada siklus II 87,5%. Hasil penelitian dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII di SMPN 4 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar.

Hasil dari penelitian ini ditinjau dari aspek siswa mampu mengubah kalimat langsung dalam wawancara menjadi kalimat tidak langsung sebanyak 12 orang dikategorikan “sangat baik” dengan rentanan nilai (85 - 100). Siswa mampu mengubah teks wawancara menjadi teks narasi sebanyak 18 orang siswa berkategori “baik” dengan rentanan nilai (75 - 84). Serta siswa mampu menyunting karangan narasi sendiri atau teman tidak berkategori sedang dengan rentanan nilai (60 - 74). Dari hasil yang dijelaskan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa aspek menulis karangan narasi dengan menggunakan media-audio visual berkategori baik. Dengan rata - rata nilai siswa yaitu 82% .Maka Ha dalam penelitian ini di terima.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan Welda Hayani adalah adalah media yang digunakan. Perbedaannya penelitian ini adalah metode penelitian dan tempat penelitian,

Penelitian, keempat dilakukan oleh (Alicia Indriyanto, 2019) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Sultan Iskandar Muda Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Mahasiwa Universitas Prima Indonesia. Masalah penelitian yang diteliti oleh Alicia Indriyanto adalah bagaimanakah kemampuan menulis teks prosedur siswa dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII SMP Sultan Iskandar Muda. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen desain penelitian *Two Group Posttest Design*. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar berseri dengan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Sultan Iskandar Muda. Teknik pengumpulan data tes tertulis. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Sultan Iskandar Muda. Setelah di analisis dengan menggunakan rumus uji-t yang dilakukan dengan manual, maka terlihat tabel t pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 82-2 = 80$ nilai thitung $>$ ttab ($27,61 > 2,00$) maka dapat dibuktikan bahwa media gambar berseri memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional terhadap kemampuan menulis.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Alicia Indriyanto dengan penulis yaitu persamaannya media yang digunakan dan tujuan penelitian sedangkan perbedaannya terletak pada masalah penelitian, metode penelitian, dan tempat penelitian.

Penelitian kelima dilakukan oleh (Yuswanti, 2014) dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online Volume 3 No 4 yang berjudul ‘‘Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala. Mahasiswa Program Guru

dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Masalah yang diteliti apakah dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan Kabupaten Donggala. Teknik pengumpulan data tes, metode penelitian yang digunakan Eksperimen. Yang melatarbelakangi penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar sehingga penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan di Kabupaten Donggala.

Adapun hasil yang ia dapatkan dengan menggunakan media gambar adalah pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata 50,00% dan pertemuan II meningkat menjadi 68,75% sedangkan pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II meningkat yaitu 75,00% dan 87,50% secara keseluruhan nilai aktivitas siswa masuk ke dalam kategori baik, hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dan pertemuan I dan pertemuan II secara berturut-turut yaitu 53,57% dan 64,69% sedangkan pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 71,43% dan 89,89%. Menurut indikator taraf keberhasilan aktivitas guru sudah masuk kategori baik. Hasil belajar siswa yang diperoleh setelah diterapkan media gambar dalam pembelajaran IPS yaitu ketuntasan klasikal pada siklus 1 20,08% meningkat menjadi 95,80% pada siklus II dan daya serap klasikal yang diperoleh pada siklus 1 54,58% menjadi 75,42% pada siklus II dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD PT. Lestari Tani Teladan Kabupaten Donggala.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan Yuswanti adalah media yang digunakan, latar belakang penelitian yaitu rendah nya hasil belajar. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Yuswanti adalah masalah penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data.

2.2 Landasan Teori

Untuk memberikan gambaran tentang “ Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir”. penulis menggunakan teori Rayandra Asyhar (2012) dan Kokasih (2007).

2.2.1 Media Pembelajaran

Gerlach & Ely menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah media yang memiliki cakupan yang sangat luas, yaitu manusia, materi, atau kajian yang membuat peserta didik mampu untuk memperoleh suatu keterampilan, pengetahuan, dan sikap (Asyhar, 2012:7). Media pembelajaran dibagi menjadi 4 jenis yaitu

1. Media Visual, yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata – mata dari peserta didik. Contohnya seperti gambar, kartun, karikatur, grafik, bagan, peta, dan poster.
2. Media Audio, yaitu jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran peserta didik. Contohnya : radio, audio, dan penguat suara.

3. Media Audio Visual, yaitu jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran melibatkan indera penglihatan dan pendengaran sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Contohnya laptop dan televisi.
4. Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Contohnya: tv, presentasi powerpoint berupa teks, dan gambar bersuara (Asyhar, 2012 : 45).

2.2.2 Kegunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar

Secara umum media pembelajaran mempunyai kegunaan sebagai berikut :

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
 - a. Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, dan model.
 - b. Objek yang kecil dibantu dengan *protector mikro*, bingkai, flim, atau gambar.
 - c. Gerak gambar yang terlalu lambat atau gerak gambar yang terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *hingh-speed photography*.
 - d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman flim video, flim bingkai, photo maupun secara verbal.

- e. Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
 - f. Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk flim, flim bingkai, gambar dan lain-lain.
3. Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk :
- a. Menimbulkan kegairahan belajar.
 - b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dengan kenyataan.
 - c. Memungkinkan peserta didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
 - d. Dengan sifat yang unik pada tiap peserta didik ditambah lagi dengan lingkungan dengan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk semua peserta didik maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus di atasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan peserta didik juga berbeda. Masalah ini dapat di atasi dengan media pembelajaran yaitu dengan kemampuan dalam :
 - a. Memberikan perangsang yang sama.
 - b. Mempersamakan pengalaman.

c. Menimbulkan presepsi yang sama.

2.2.3 Media Gambar

Media gambar adalah media grafis yang umumnya paling banyak digunakan sebagai alat peraga dan gambar merupakan hasil lukisan yang menggambarkan benda, tempat, dan orang dalam berbagai bentuk (Asyhar, 2012:57) . Media gambar merupakan penyajian visual dua dimensi yang memanfaatkan rancangan gambar sebagai sarana pertimbangan mengenai kehidupan sehari-hari yang menyangkut tentang manusia, peristiwa, benda-benda tempat dan sebagainya(Kokasih, 2007:26), Media gambar merupakan media yang paling mudah dipahami dan dinikmati (Musfiqon, 2012:73), Sedangkan Menurut (Arsyad, 2016:109) media gambar yang dimaksudkan di sini adalah foto,lukisan,gambar dan sketsa.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat penulis jelaskan bahwa media gambar merupakan media dua dimensi yang paling banyak digunakan sebagai alat peraga karena mudah untuk dipahami dan dinikmati sebagai alat peraga karena media gambar merupakan hasil lukisan yang menggambarkan benda, tempat, dan orang dalam berbagai bentuk.

2.2.4 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Adapun kelebihan dan kelemahan media gambar sebagai berikut.

1. Kelebihan Media Gambar

- a. Sifatnya kongkrit. Artinya gambar lebih realistis menunjukkan pokok permasalahan dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas. Selain itu, anak-anak tidak selalu bisa dibawa ke tempat objek tersebut berada. Untuk mengatasi hal tersebut media gambar dapat mengatasinya.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- d. Media gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah dan membetulkan kesalahpahaman.
- e. Media gambar murah harganya dan gampang didapat serta mudah untuk digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

2. Kelemahan Media Gambar

- a. Gambar hanya menekankan persepsi mata.
- b. Gambar yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukuran sangat terbatas, tidak memadai untuk kelompok besar (Kokasih, 2007:30).

2.2.5 Prinsip Umum Penggunaan Media Gambar

1. Gambar harus realistis dan digunakan secara berhati-hati, karena gambar yang amat rinci dengan realisme yang sulit diproses dan dipelajari seringkali mengganggu perhatian.
2. Gambar harus berfungsi untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep.
3. Warna gambar harus digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen (Kokasih, 2007:30).

2.2.6 Hal-Hal yang Harus Diperhatikan Saat Menggunakan Media Gambar

1. Gunakan gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.
2. Saat memegang gambar atau menunjukan gambar usahakan agar gambar jangan sampai bergerak.
3. Hindari penggunaan gambar yang berlebihan.
4. Arahkan perhatian peserta didik pada sebuah gambar, kemudian ajukan pertanyaan yang berhubungan dengan gambar tersebut.
5. Jika ingin memperlihatkan gambar pada peserta didik tanpa pengawasan dari guru, usahakan agar ada keterangan tertulis di bawah gambar.
6. Akan lebih baik lagi jika guru menuliskan pertanyaan dan jawaban disamping gambar (Kokasih, 2007:31).

2.2.7 Media Gambar yang Baik digunakan dalam Pembelajaran

Menurut (Sadiman, 2010:31) menjelaskan bahwa ada 6 hal media gambar yang baik digunakan dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Autentik. Gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi
2. Ukuran relative. Gambar/foto dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya.
3. Gambar/foto sebaiknya mengandung gerak dan perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
4. Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar/foto karya peserta didik sendiri seringkali lebih baik.
5. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagaimana media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2.2.8 Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran

Penggunaan media gambar dapat mempercepat proses penyampaian, penangkapan dan penguasaab materi menulis teks prosedur. selain itu media gambar juga dapat mengembangkan kemampuan memahami pengertian materi-materi yang

terkait dengan langkah-langkah dalam menulis teks prosedur. penggunaan media gambar dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. **Kegiatan awal**, yang terdiri dari penjelasan tentang kegiatan pembelajaran dan apersepsi untuk mengetahui kemampuan/ pengalaman peserta didik melalui Tanya jawab.
2. **Kegiatan inti**, terdiri dari penjelasan guru tentang materi yang ditulis pada media gambar, peserta didik membaca setiap penjelasan dan uraian dengan cermat yang telah ditulis pada media gambar, membaca buku pendamping yang telah dipersiapkan, mengerjakan latihan yang telah disediakan dengan didukung oleh media gambar yang telah tersedia dan mencocokkan hasil pekerjaannya dengan kunci jawaban yang telah disediakan oleh guru.
3. **Kegiatan penutup**, guru membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan mengadakan tes akhir untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (Kokasih, 2007:29).

2.2.9 Pengertian Menulis

Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3). Fungsi utama dari menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan seseorang untuk berfikir. Menulis juga dapat membuat seseorang dapat menulis kritis agar dapat menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi

kita dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dan menyusun urutan pengalaman.

2.2.10 Tujuan Menulis

Kegiatan menulis dilakukan karena memiliki maksud dan tujuan. Adapun tujuan menulis yang dilakukan yaitu untuk memberitahu kepada seseorang mengenai suatu hal, meyakinkan pembaca mengenai apa yang di tulis, menghibur pembaca, dan mengutarakan perasaan dan emosi yang dirasakan oleh seorang penulis. Tujuan menulis ini untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan oleh penulis yang akan diperoleh oleh pembaca (Tarigan, 2008:24).

2.2.11 Manfaat Menulis

Menulis memiliki beberapa manfaat yang salah satunya adalah bisa mengungkapkan perasaan yang ada dalam pikiran seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan.Graves menjelaskan bahwa terdapat beberapa manfaat dari menulis diantaranya yaitu menulis dapat mengubah kecerdasan seseorang, menulis dapat mengembangkan daya fikir seseorang lebih menarik, menulis juga dapat menumbuhkan keberanian seseorang, dan menulis dapat mendorong kemauan seseorang untuk mengumpulkan informasi.Jadi menulis memiliki manfaat yang sangat bagus untuk seseorang dalam mengeskpresikan pikiran, gagasan, atau ilmu pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk tulisan (Arinda, 2018:29).

2.2.12 Pengertian Teks Prosedur

Gerot dan Wignell menjelaskan teks prosedur adalah suatu teks yang menjelaskan mengenai tahapan untuk menyelesaikan suatu hal sesuai dengan langkah-langkahnya (Wijayanti, 2015:98). Senada dengan pendapat Endah teks prosedur merupakan teks yang memberikan petunjuk mengenai langkah-langkah dalam membuat sesuatu yang dilakukan secara urut (Arinda, 2018:35). Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur adalah teks yang menjelaskan tentang sesuatu yang dilakukan secara urut.

2.2.13 Tujuan Teks Prosedur

Adapun tujuan teks prosedur yaitu untuk membantu pembaca atau pendengar memahami bagaimana cara melakukan sesuatu atau membuat sesuatu secara tepat dan akurat. Belajar teks prosedur itu sangat penting karena di dalam teks prosedur memberikan manfaat untuk membantu atau mempermudah seseorang dalam melakukan sesuatu yang bertahap dan sesuai dengan urutannya. Teks prosedur merupakan teks yang dapat menimbulkan resiko tinggi apabila petunjuk itu berkenaan dengan sesuatu yang membahayakan misalnya dalam penggunaan mesin atau obat-obatan. Ketidakjelasan prosedur dapat mengakibatkan kerusakan pada mesin ataupun kematian pada penggunanya dengan demikian kejelasan merupakan hal yang utama dalam teks prosedur.

2.2.14 Ciri-ciri Teks Prosedur

- a. Menggunakan pola kalimat perintah (imperatif).
- b. Menggunakan kata kerja aktif.
- c. Menggunakan kata penghubung (konjungsi) untuk mengurutkan kegiatan.
- d. Menggunakan kata keterangan untuk menyatakan rinci waktu, tempat, dan cara yang akurat.

2.2.15 Macam-macam Teks Prosedur

- a. Teks prosedur yang menjelaskan bagaimana sesuatu bekerja atau intruksi secara manual.
- b. Teks prosedur yang menginformasikan aktivitas tertentu dengan peraturannya.
- c. Teks prosedur yang berhubungan dengan sifat atau kebiasaan manusia.

2.2.16 Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur

1. Struktur

a. Tujuan

Merupakan hasil akhir dari apa yang hendak akan dicapai.

b. Langkah-langkah

Merupakan cara-cara yang akan ditempuh agar tujuan yang hendak di capai.

c. Penegasan ulang

Merupakan bagian yang berisi tentang pengulangan pernyataan yang digunakan untuk meyakinkan pembaca.

2.2.17 Kebahasaan Teks Prosedur

Aspek kebahasaan dalam teks prosedur memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Banyak menggunakan kata-kata kerja perintah (imperatif). Kata kerja imperative antara lain harus, pastikan jangan, hindari, ceritakanlah (lah), jadilah, tunjukan (lah) dan gunakanlah (lah).

KEBAHASAAN TEKS PROSEDUR

Bentuk dasar	Imbuhan/ partikel	Bentukan kata
Pasti	-kan	Pastikan
Tunjuk	-kan	Tunjukan
Cerita	-kan	Ceritakan
Hindar	-i	Hindari
Jadi	-lah	Jadilah

- b. Banyak menggunakan kata-kata teknik yang berkaitan dengan topik yang dibahasnya. Apabila teks tersebut berkenaan dengan masalah komunikasi, akan digunakan istilah-istilah komunikasi, misalnya Tanya jawab, kontak mata, wawancara, verbal, non verbal, bahasa tubuh, dan negoisasi.

- c. Banyak menggunakan kata penghubung (konjungsi) partikel yang bermakna penambahan, seperti selain itu, pun, kemudian, selanjutnya, oleh karena itu, lalu, setelah itu, dan disamping itu.
- d. Banyak menggunakan kata-kata persuasif.
- e. Apabila prosedur itu berupa resep dan petunjuk penggunaan alat akan digunakan gambaran rinci tentang benda dan alat yang dipakai, yang termasuk ukuran, jumlah dan warna (Suherli dkk, 2017:23).

2.2.18 Contoh Teks Prosedur dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Teks prosedur merupakan teks yang sangat dekat dengan kehidupan peserta didik karena setiap kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari tahap demi tahap. Contohnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia seperti menentukan denah lokasi, mengobservasi pertumbuhan toge dan langkah-langkah dalam menlis berita.

1. Denah Lokasi



Denah lokasi merupakan gambar yang menunjukkan letak suatu lokasi atau jalan. Tujuannya yaitu untuk mempermudah seseorang untuk menemukan lokasi atau jarak yang akan ditempuh. Adapun langkah pertama yang dilakukan untuk

menentukan denah lokasi yaitu menentukan titik awal, kedua menentukan petunjuk arah mata angin, ketiga menentukan lokasi atau tempat, keempat menentukan jalan yang mudah dikenali, kelima menentukan nama-nama jalan, ke enam menuju arah lokasi.

2. Pertumbuhan toge



Kedua, mengamati pertumbuhan toge. Langkah pertama yang dilakukan adalah memilih bahan biji kacang hijau atau kedelai, air, baskom dan karung beras, langkah kedua yang dilakukan adalah mencuci kecambah hingga bersih dan memasukkannya ke dalam baskom dan ditambah air hingga penuh, kedua kacang hijau direndam selama 24 jam di dalam air kemudian siapkan karung beras untuk tempat persemaian kacang hijau dan letakan ditempat yang lembab, ketiga kacang hijau sudah mulai tumbuh untuk menghindari kebusukan jangan lupa untuk mencuci kacang hijau di pagi dan sore hari dan meletakkannya kembali kedalam karung beras, dan keempat toge sudah bisa di panen dan pastikan untuk mencuci toge sebelum diolah menjadi hidangan yang lezat.

3. Langkah-langkah menulis berita



Ketiga, yaitu cara membuat berita. Adapun langkah-langkah dalam membuat berita yaitu satu menentukan ide berita. Ide berita yaitu mengenai apa yang hendak kita angkat menjadi topik permasalahan yang hendak kita buat, langkah kedua yaitu setelah kita menentukan ide cerita langkah selanjutnya menggali informasi sebanyak-banyaknya, ketiga melakukan wawancara dan mencatat hal-hal penting yang ada di dalam wawancara, keempat menulis berita dari informasi yang didapat dengan menuliskan keadaan yang sebenarnya, kelima mempublikasikan berita yang sudah dibuat.

2.3 Hipotesis

Iskandar menjelaskan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara mengenai hasil penelitian yang harus di uji kebenarannya secara terbukti berdasarkan pengalaman (Musfiqon, 2012:46). Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan lokasi tertentu (Musfiqon, 2012:56). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis lakukan termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), karena penulis meneliti dengan cara melihat dan terjun langsung ke SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir, yang terletak di Jalan Lintas Riau Km 3 di Desa Bangko Permata Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Pada kelas X1 IPA 1 dan IPA 2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2020.

3.3 Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan mendatang berdasarkan data pada masa lalu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Siregar, 2013:284).

3.4 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dikelompokkan ke dalam pendekatan kuantitatif yang meneliti tentang “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir”. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang fokus terhadap kajian fenomena obyektif yang kemudian dikaji secara kuantitatif (Musfiqon, 2012:59). Jenis datanya menggunakan angka dan analisis menggunakan statistik.

3.5 Populasi dan sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan benda yang memiliki kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek suatu penelitian (Musfiqon, 2012:89). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 142 peserta didik. Adapun data peserta didik kelas XI SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir ditampilkan pada tabel berikut ini :

**TABEL 03 POPULASI PESERTA DIDIK SMAN 3 BANGKO PUSAKO
KABUPATEN ROKAN HILIR**

NO.	KELAS	JUMLAH
1	XI IPA 1	36
2	XI IPA 2	36
3	XI IPS 1	35
4	XI IPS 2	35
JUMLAH		142

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Arikunto, 2013:174). Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *purposive sample*.(Arikunto, 2013:183)menjelaskan bahwa ‘*purposive sample* adalah teknik sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Adapun alasan penulis mengambil sampel ini dikarenakan penulis mempertimbangkan keadaan yang terjadi di sekolah tersebut. Adapun pertimbangan tersebut dengan memperhatikan jumlah kelas yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1 dan XI IPS 2 dengan jumlah 142 peserta didik, dengan kemampuan yang berbeda dan diajar oleh guru yang berbeda. Namun pada penelitian ini pemilihan kelas dan guru dilakukan oleh penulis adapun kelas yang penulis ambil yaitu kelas XI IPA 1 berjumlah 36 orang dan XI IPA 2 berjumlah 36 peserta didik. Jadi dalam penelitian sampel yang penulis gunakan yaitu kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 yang berjumlah 72 peserta didik.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir”.Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

3.6.1 Teknik Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia untuk memberikan respons yang sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2020:52) sedangkan menurut (Sugiyono, 2016:142) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Adapun Tujuan dari penyebaran kuesioner yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup dan terbuka yang akan diberikan kepada responden secara langsung atau tidak langsung.

Tabel 04 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Gambar (X)

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal	Nomor Angket
Penggunaan Media Gambar (variabel X)	Kegiatan Awal	a. Guru menertibkan peserta didik sebelum memulai pembelajaran b. Guru melakukan Tanya jawab tentang pelajaran. c. Guru menyampaikan informasi mengenai topik dan tujuan pembelajaran d. Guru menyampaikan proses kegiatan pembelajaran.	4	1-4
	Kegiatan Inti	a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok b. Guru membagikan gambar kepada masing-masing kelompok	8	5 – 12

		<p>c. Setiap kelompok mengamati gambar yang dibagikan oleh guru</p> <p>d. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok menentukan bentuk teks yang terdapat di dalam gambar yang telah diamati</p> <p>e. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok menentukan pernyataan umum berdasarkan gambar yang telah diamati</p> <p>f. Peserta didik secara berkelompok menyusun potongan gambar hingga membentuk langkah-langkah dalam membuat sesuatu</p> <p>g. Peserta didik menuliskan langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan yang terdapat dalam gambar tersebut</p> <p>h. Peserta didik dipersilakan bertanya jawab dengan guru mengenai kegiatan diskusi</p>		
	<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>a. Peserta didik dan guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang telah dilaksanakan</p> <p>b. Peserta didik mendapat saran dan tindak lanjut materi pembelajaran berikutnya</p> <p>c. Peserta didik merespon salam penutup dari guru dengan tulus dan penuh rasa syukur karena telah belajar dengan maksimal.</p>	<p>3</p>	<p>13-15</p>

Tabel 05 Kisi-Kisi Instrument Menulis Teks Prosedur (Y)

Variabel	Aspek yang dinilai	Indikator	Butir Soal	No Angket
Menulis teks prosedur (variabel Y)	Kesesuaian dalam menulis judul	a. Judul menyatakan proses membuat atau produk b. Judul ditulis dengan huruf awal kapital c. Judul tidak menggunakan titik d. Judul sesuai dengan isi	4	1-4
	Kesesuaian dalam menulis isi teks prosedur	a. Menyatakan tujuan / apa yang dilakukan dalam menulis teks prosedur b. Penjelasan proses dari awal sampai akhir untuk menciptakan suatu produk (lengkap)	2	5-6
	Kesesuaian struktur isi teks prosedur	a. Menyatakan bagian awal (pembuka) teks prosedur b. Menyatakan bagian inti (langkah-langkah) teks prosedur c. Menyatakan bagian penutup teks prosedur.	3	7-9
	Kesesuaian ciri kebahasaan teks prosedur	a. Menggunakan kalimat perintah (imperative) b. Menggunakan kalimat penghubung(konjungsi) c. Menggunakan kalimat aktif d. Menggunakan kata keterangan tempat dan waktu.	4	10-13

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu permasalahan atau kejadian tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2,1 sedangkan

pernyataan negative diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pernyataan positif dengan bentuk jawaban skala likert yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Siregar, 2013:25).

Skala Likert

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	ST	RG	TS	STS
1	Pedoman pembuatan struktur organisasi	✓				
2	Dinas pendidikan telah memiliki data sejumlah		✓			

Keterangan jawaban

SS : Sangat Setuju

ST : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3.6.2 Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data atau memperoleh informasi tentang pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. penulis secara langsung menghubungi guru bahasa Indonesia yang ada di SMAN

3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir untuk meminta izin mengambil data dari penyebaran angket yang diperlukan dalam penelitian.

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi begitu juga sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2013:211) sedangkan menurut (Siregar, 2013:46) validitas merupakan sesuatu yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang hendak di ukur. Sebuah instrument di katakan valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sebaliknya apabila nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka data tidak valid.

Reabilitas adalah menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu insrtrumen cukup tersebut sudah baik. Sebuah instrument dikatakan baik apabila bersifat tendensius dan reliable. Tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu Reliable menunjukkan bahwa instrument tersebut dapat dipercaya (Arikunto, 2013:221), sedangkan menurut (Siregar, 2013:55) reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila di lakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Adapun hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan bantuan SPSS 22 yaitu sebagai berikut.

3.7.1.1 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Media Gambar (X)

Untuk menguji kehandalan angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas pada variabel media gambar. Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 08 Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Media Gambar Sebagai (X)

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai R Tabel (Taraf Signifikansi = 0,05	Keterangan
X1.1	0,735	0,235	Valid
X1.2	0,707	0,235	Valid
X1.3	0,703	0,235	Valid
X1.4	0,700	0,235	Valid
X1.5	0,698	0,235	Valid
X1.6	0,655	0,235	Valid
X1.7	0,765	0,235	Valid
X1.8	0,660	0,235	Valid
X1.9	0,686	0,235	Valid
X1.10	0,684	0,235	Valid
X1.11	0,807	0,235	Valid
X1.12	0,475	0,235	Valid
X1.13	0,656	0,235	Valid
X1.14	0,565	0,235	Valid
X1.15	0,499	0,235	Valid

Item dalam instrument dikatakan valid apabila nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Pada tabel validitas di atas menjelaskan dari 15 pernyataan diperoleh nilai R hitung lebih besar dari pada R tabel. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian yang berjudul ‘ ‘ Pengaruh Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Teks

Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako'' memiliki hasil data yang valid. Hal ini dibuktikan dari hasil pemerolehan nilai R hitung di atas nilai R tabel. Maka instrument dalam penelitian dapat digunakan. Pemerolehan hasil data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22.00. setelah instrument diketahui kevalitanya maka langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui tingkat kereliabelan guna untuk memperoleh hasil penelitian yang baik.

Adapun hasil dari pengujian reabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS sebagai berikut.

Tabel 09 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Media Gambar (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,906	15

Berdasarkan tabel 09 di atas, Sebuah intrument dikatakan reliable apabila hasil nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka $> 0,6$ dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas adalah 0.906. hal ini menunjukkan bahwa $0,906 > 0,6$ sehingga instrument yang telah diuji dapat digunakan dalam penelitian. Pemerolehaan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,906 memiliki konsistensi yang sangat baik. untuk melihat kategori instrument reliabilitas dapat melihat tabel dibawah ini.

Nilai	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup
20% - 39%	Kurang Baik
0% - 19%	Sangat Tidak Baik

3.7.1.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Menulis Teks Prosedur

Untuk menguji kehandalan angket yang digunakan dalam penelitian ini maka dilakukan uji validitas pada variabel media gambar. Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10 Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Menulis Teks Prosedur (Y)

Pernyataan	Nilai Probabilitas	Nilai R Tabel (Taraf Signifikansi = 0,05	Keterangan
Y.1	0,605	0,235	Valid
Y.2	0,705	0,235	Valid
Y.3	0,481	0,235	Valid
Y.4	0,671	0,235	Valid
Y.5	0,714	0,235	Valid
Y.6	0,735	0,235	Valid
Y.7	0,791	0,235	Valid
Y.8	0,762	0,235	Valid
Y.9	0,688	0,235	Valid
Y.10	0,753	0,235	Valid
Y.11	0,740	0,235	Valid
Y.12	0,778	0,235	Valid
Y.13	0,615	0,235	Valid

Item dalam instrument dikatakan valid apabila nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Pada tabel validitas di atas menjelaskan dari 13 pernyataan diperoleh nilai R hitung lebih besar dari pada R tabel. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako” memiliki hasil data yang valid. Hal ini dibuktikan dari hasil pemerolehan nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Pemerolehan hasil data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22.00. Setelah instrument

diketahui kevalitanya maka langkah selanjutnya adalah untuk mengetahui tingkat kereliabelan instrument.

Adapun hasil dari pengujian reabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS sebagai berikut.

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Menulis Teks Prosedur (Y)

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,907	13

Berdasarkan tabel 11 di atas, dapat dikatakan bahwa seluruh instrument dinyatakan reliable karena nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,907. Sebuah intrument dikatakan reliable apabila hasil nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka $> 0,6$ dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel di atas adalah 0.907. hal ini menunjukkan bahwa $0,907 > 0,6$. Pemerolehaan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,907 memiliki konsistensi yang sangat baik. Untuk melihat kategori instrument reliabilitas dapat melihat tabel di bawah ini.

Nilai	Kategori
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79%	Baik
40% - 59%	Cukup
20% - 39%	Kurang Baik
0% - 19%	Sangat Tidak Baik

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul pada penelitian ini akan diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS versi 22.00. Adapun pengujian yang dilakukan sebagai berikut.

3.8.1 Normalitas

Menurut (Pramesti, 2016:67) Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel data berasal dari populasi normal atau tidak”. Dalam penelitian ini pengujian normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22.00 dengan metode One-Kolmogorov Smirnov (KS). Untuk pengambilan keputusan kenormalan data dapat dilihat dari residualnya. Pengambilan taraf keputusan uji 0,05. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai residual $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal apabila nilai residual $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil dari perhitungan uji normalitas variabel X (media gambar) dan variabel Y (menulis teks prosedur) dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 12 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>				
Data	Taraf Signifikansi (α)	Asymp. Sig. (2-tailed)	Unstandardized Residual	Keterangan
Media Gambar	0,05	0,061	0,200	Normal
Menulis Teks Prosedur	0,05	0,018		Normal

Pada tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa pengambilan keputusan kenormalan dapat dilihat dari nilai residualnya. Pendapat ini diambil dari teori Pramesti (2016:67). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal. dalam tabel normalitas di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji signifikansi 0,200 lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

3.8.2 Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linier. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan apabila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05 sedangkan Menurut (Pramesti, 2016:70) ‘‘Linieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi regresi sederhana. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan jika nilai $\text{sig } 0.05 < \text{sig baris deviation of linearity}$.

Adapun hasil uji linieritas antara variabel X (Media Gambar) dan variabel Y (menulis teks prosedur) dapat melihat tabel berikut :

Tabel 13 Hasil Perhitungan Uji Linieritas

Tabel Anova			
Data	Taraf Signifikansi (α)	Linearity	Deviation from Linearity

Menulis Teks Prosedur *	0.05	0,000	0,078
Media Gambar			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa antara variabel media gambar (X) dan menulis teks prosedur (Y) terdapat hubungan yang linier. Dari uji asumsi di atas diketahui bahwa data kedua variabel berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linier.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data pada masa lalu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Siregar, 2013:284). Regresi linier sederhana adalah analisis statistik yang bertujuan untuk mencari model linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Pramesti, 2016:67). Regresi linier sederhana memiliki kegunaan untuk meramalkan (memprediksi) variabel terikat terhadap variabel bebas. Regresi linier sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut (Siregar, 2013:284).

Rumus persamaan regresi linier sederhana

$$\bar{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\bar{Y} : (baca Y topi) subjek variabel yang diproyeksikan.

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

3.8.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (koefisien penentu) adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y (Siregar,2013:290). Adapun cara mencari koefisien determinasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KP = (r)^2 \times 100\%.$$

3.8.3.2 Uji F

Digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur. Uji f dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2009:101).

$$F \text{ hitung} = \frac{RJK_{Reg (b/a)}}{RJK_{res}}$$

Dimana :

$RJK_{Reg (b/a)}$ = Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi (b/a)

RJK_{res} = Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu

Langkah pengujian yang dilakukan adalah menentukan taraf signifikansi penelitian (α) sebesar 0,05 kemudian mencari nilai F tabel menggunakan tabel F dengan rumus : $F \text{ tabel} = F_{\{(1-\alpha) (dk_{Reg [b|a]}, (dk_{Res)})\}}$. Kriteria pengujiannya adalah jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) media gambar dan terikat (Y) menulis teks prosedur.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dengan menyebarkan angket kepada peserta didik kelas XI di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut.

4.2 Media gambar (X)

Untuk mendapatkan hasil penelitian yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik kelas XI di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 72 peserta didik. Adapun jumlah pernyataan pada variabel media gambar (X) berjumlah 15 item pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang diberikan kepada peserta didik yang pertanyaan dan jawabannya sudah disediakan. Untuk pengukuran angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan tanggapan seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Skala likert yang digunakan terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), RR (ragu-ragu), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Berikut ini merupakan hasil data yang di peroleh dari penyebaran angket pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut.

Tabel 06 Rekapitulasi Jawaban Angket Media Gambar Peserta Didik SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS	Jumlah
1	Guru menertibkan peserta didik sebelum memulai pembelajaran	47	20	4	0	1	72
2	Guru melakukan Tanya jawab tentang pelajaran.	38	22	10	1	1	72
3	Guru menyampaikan informasi mengenai topik dan tujuan pembelajaran	31	32	5	4	0	72
4	Guru menyampaikan proses kegiatan pembelajaran.	38	21	11	0	2	72
5	Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok	32	32	6	1	1	72
6	Guru membagikan gambar kepada masing-masing kelompok	31	31	10	0	0	72
7	Setiap kelompok mengamati gambar yang dibagikan oleh guru	31	26	13	1	1	72
8	Peserta didik berdiskusi secara berkelompok menentukan bentuk teks yang terdapat di dalam gambar yang telah diamati	37	23	10	1	1	72
9	Peserta didik berdiskusi secara berkelompok	32	23	14	1	2	72

	menentukan pernyataan umum berdasarkan gambar yang telah diamati						
10	Peserta didik secara berkelompok menyusun potongan gambar hingga membentuk langkah-langkah dalam membuat sesuatu	29	30	10	2	1	72
11	Peserta didik menuliskan langkah-langkah dalam melakukan suatu kegiatan yang terdapat dalam gambar tersebut	37	28	6	0	1	72
12	Peserta didik dipersilakan bertanya jawab dengan guru mengenai kegiatan diskusi	33	27	8	3	1	72
13	Peserta didik dan guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang telah dilaksanakan	31	30	8	2	1	72
14	Peserta didik mendapat saran dan tindak lanjut materi pembelajaran berikutnya	44	18	9	1	0	72
15	Peserta didik merespon salam penutup dari guru dengan tulus dan penuh rasa syukur karena telah belajar	37	17	13	2	3	72

	dengan maksimal.						
Jumlah	528	380	137	19	16	1.080	
Persentase	48,8%	35,1%	12,6 %	0,17 %	0,14%	85,6%	

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor angket media gambar (X) dapat disimpulkan bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan pernyataan SS (sangat setuju) pada angket berjumlah 528 (48,8%), S (setuju) berjumlah 380 (35,1%), RG (ragu-ragu) berjumlah 137 (12,6%), KS (kurang setuju) berjumlah 19 (0,17%), dan STS (sangat tidak setuju) berjumlah 16 (0,14%). Dengan demikian, hasil jawaban yang paling banyak dipilih peserta didik adalah SS (sangat setuju) sebesar 528 atau (48,8%) dan jawaban yang paling sedikit dipilih peserta adalah STS (sangat tidak setuju) sebesar 16 atau (0,14%). Hal ini menunjukkan bahwa dari pemerolehan data yang berjudul pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir berkategori cukup lemah hal ini dapat dilihat dari keterangan kriteria interpretasi skor yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh berada pada rentangan nilai 41% - 60%. Hal ini menunjukkan bahwa data media gambar berada pada tingkatan cukup lemah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Keterangan Kriteria Interpretasi Skor

0 % - 20 %	Sangat Lemah
21 % - 40 %	Lemah
41 % - 60 %	Cukup Lemah
61% - 80 %	Kuat
81% - 100 %	Sangat Kuat

(Sumber Riduwan, 2020:41)

4.3 Menulis teks prosedur (Y)

Untuk mendapatkan hasil penelitian yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik kelas XI di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 72 peserta didik. Adapun jumlah pernyataan pada variabel menulis teks prosedur (Y) berjumlah 13 item pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang diberikan kepada peserta didik yang pertanyaan dan jawabannya sudah disediakan. Untuk pengukuran angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan tanggapan seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Skala likert yang digunakan terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), RR (ragu-ragu), TS (tidak setuju) dan STS (sangat tidak setuju). Berikut ini merupakan hasil data yang di peroleh dari penyebaran angket pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir sebagai berikut.

Tabel 07 Rekapitulasi Jawaban Angket Menulis Teks Prosedur Peserta Didik SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS	Total
1	Judul menyatakan proses membuat atau produk	28	35	8	1	0	72
2	Judul ditulis dengan huruf awal kapital	37	27	6	1	1	72
3	Judul tidak menggunakan titik	28	23	13	6	2	72

4	Judul sesuai dengan isi	25	34	10	3	0	72
5	Menyatakan tujuan / apa yang dilakukan dalam menulis teks prosedur	26	36	8	1	1	72
6	Penjelasan proses dari awal sampai akhir untuk menciptakan suatu produk (lengkap)	30	25	15	0	2	72
7	Menyatakan bagian awal (pembuka) teks prosedur	28	32	10	0	2	72
8	Menyatakan bagian inti (langkah-langkah) teks prosedur	29	33	7	1	2	72
9	Menyatakan bagian penutup teks prosedur.	32	30	9	0	1	72
10	Menggunakan kalimat perintah (imperative)	32	29	7	3	1	72
11	Menggunakan kalimat penghubung(konjungsi)	33	36	2	0	1	72
12	Menggunakan kalimat aktif	24	34	10	3	1	72
13	Menggunakan kata keterangan tempat dan waktu.	21	35	10	5	2	72
Jumlah		373	409	115	22	16	936
Persentase		39,8%	43,6%	12,2%	0,2%	0,1%	83,4%

Berdasarkan tabel rekapitulasi skor angket menulis teks prosedur (Y) dapat disimpulkan bahwa jawaban peserta didik yang menyatakan pernyataan SS (sangat

setuju) pada angket berjumlah 373 (39,8%), S (setuju) berjumlah 409 (43,6%), RG (ragu-ragu) berjumlah 115 (12,2%), KS (kurang setuju) berjumlah 22 (0,2%), dan STS (sangat tidak setuju) berjumlah 16 (0,1%). Dengan demikian, hasil jawaban yang paling banyak dipilih peserta didik adalah S (Setuju) sebesar 409 atau (43,6%) dan jawaban yang paling sedikit dipilih peserta adalah STS (sangat tidak setuju) sebesar 16 atau (0,1%). Hal ini menunjukkan bahwa dari pemerolehan data menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir berkategori cukup lemah hal ini dapat dilihat dari keterangan kriteria interpretasi skor yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh berada pada rentangan nilai 41% - 60%. Hal ini menunjukkan bahwa data menulis teks prosedur berada pada tingkatan cukup lemah untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Keterangan Kriteria Interpretasi Skor

0 % - 20 %	Sangat Lemah
21 % - 40 %	Lemah
41 % - 60 %	Cukup Lemah
61% - 80 %	Kuat
81% - 100 %	Sangat Kuat

(Sumber : Riduwan, 2020:41).

4.3.1 Analisis Data

Dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur dan besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan

Hilir. Dapat dilihat pada tabel 14 Anova pemerolehan hasil dari tabel sig sebesar 0,000. Hasil ini diperoleh dari bantuan SPSS 22. Adapun tujuan yang dilakukan yaitu untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dari hasil pemerolehan tabel anova pada tabel sig 0,000 menunjukkan bahwa nilai sig < 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa media gambar memiliki pengaruh terhadap pembelajaran menulis teks prosedur. Selain itu untuk menentukan apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel F. Adapun langkah yang dilakukan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Apabila nilai $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur. Adapun hasil nilai F_{tabel} pada penelitian ini sebesar 218.572 yang diperoleh dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Adapun nilai F_{hitung} pada penelitian ini sebesar 3,98. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut.

Tabel 14 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3160.320	1	3160.320	218.572	.000 ^b
Residual	1012.125	70	14.459		
Total	4172.444	71			

a. Dependent Variable: Menulis Teks Prosedur

b. Predictors: (Constant), Media Gambar

Tabel 15 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.754	3.802

a. Predictors: (Constant), Media Gambar

b. Dependent Variable: Menulis Teks Prosedur

Setelah mengetahui terdapat pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. langkah selanjutnya adalah mencari berapa besar pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. untuk melihat besar pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat melihat pada tabel summary di atas dengan melihat tabel (R square) sebesar 0,757 mengandung pengertian bahwa besar pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur adalah sebesar 0,757 yang jika di desimalkan menjadi 75.7%, yang berada pada rentangan nilai 0,60 – 7,999 dengan kategori kuat.

4.4 PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini akan dibahas secara terperinci dari hasil penemuan penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur dan seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko pusako Kabupaten Rokan Hilir.

4.2.1 Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

Temuan penelitian yang berjudul ‘ ‘ Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir’ ’ merupakan penelitian lapangan. Data yang diperoleh hasil dari penyebaran angket yang disebarkan kepada 72 peserta didik dengan 28 pernyataan dimana dari 28 pernyataan di bagi menjadi dua variabel. Variabel media gambar dan menulis teks prosedur. variabel media gambar (X) terdiri dari 15 pernyataan dan menulis teks prosedur (Y) 13 pernyataan. Tujuan penyebaran angket ini untuk mendapatkan hasil untuk melihat apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur. setelah data di analisis maka di dapatlah hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur. Hal ini dapat dilihat dari pemerolehan hasil tabel anova, dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung}

lebih besar dari F_{tabel} dan nilai Signifikansi sebesar 0,000 dengan taraf pengambilan keputusan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat di simpulkan terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

4.2.2 Besar Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Posedur Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

Setelah mengetahui terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. langkah selanjutnya adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media gambar dengan melakukan uji regresi linier sederhana. Adapun kegunaan uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini yaitu untuk meramalkan atau memprediksi seberapa besar pengaruh variabel bebas media gambar (X) terhadap variabel terikat menulis teks prosedur (Y). hasil dari analisis pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur dapat melihat pada tabel summary.

Tabel summary di atas menjelaskan nilai (R square) sebesar 0.757 yang mengandung pengertian bahwa besarnya pengaruh penggunaan media gambar

terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir adalah sebesar 0.757 yang jika di desimalkan menjadi 75.7%, yang berada pada rentangan 0,60 – 7,999 dengan kategori kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur adalah kuat dengan nilai R square sebesar 0,757 (75,7%) dan sisanya sebesar 24,3% yang dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil penelitian penggunaan media gambar yang telah diterapkan oleh guru memiliki hasil yang positif berupa hasil belajar menulis teks prosedur meningkat yang dapat dilihat pada tabel summary dengan melihat nilai sebesar R square 0.757 (kuat). Hal serupa terjadi pada penelitian Suyuti Yuliana (2016) dalam e-Jurnal Bahasantodea, Volume 4 Nomor 2, Halaman 120 ia menjelaskan bahwa dengan diterapkannya media gambar keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas XB SMAN 2 Dampelas mengalami peningkatan, terbukti dari pemerolehan nilai rata-rata siswa 70,7 sedangkan data awal sebelum menggunakan media gambar peserta didik memiliki nilai 70. Peningkatan yang terjadi pada nilai siswa dikarenakan siswa diberikan penayangan objek secara langsung pada saat pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik mudah untuk menuangkan imajinasi kedalam bentuk karangan deskripsi.

Penelitian selanjutnya yang mengalami peningkatan saat menggunakan media gambar adalah Yuswati (2014) dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online dalam penelitiannya yang berjudul ‘‘Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil

Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala” mengalami peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media gambar. Menurutnya media gambar dapat memberikan informasi dalam pembelajaran dan media gambar menjadi alternatif untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa diperoleh peningkatan aktivitas siswa dan guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan media. Penggunaan media yang dilakukan dalam pembelajaran bertujuan untuk menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini dilakukan oleh guru dengan tujuan memberikan informasi kepada peserta didik agar terjadi perubahan-perubahan perilaku seperti pengetahuan, sikap maupun keterampilan (Desi Sukenti, 2016:89).

Penelitian selanjutnya yang mengalami peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media sketsa adalah Desi Sukenti (2016) dalam jurnal Al-Hikmah Volume 13 No 1 yang berjudul “Penggunaan Media Sketsa dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun”. Mengalami peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media sketsa. Diketahui data awal diperoleh skor sebesar 278 dengan persentase 37,8%, pada siklus 1 memperoleh nilai skor 475 (64,5%) dengan kriteria mulai berkembang. Kemudian terjadi peningkatan kembali pada perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun pada siklus 2 dengan skor 556 (75,5%) dengan kriteria berkembang sangat baik.

Penelitian selanjutnya yang mengalami peningkatan saat menggunakan media gambar adalah Alicia Indrianto (2019) dalam Jurnal Basa Taka Volume 2 No 1 yang berjudul ‘‘Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Sultan Iskandar Muda Tahun Pelajaran 2018/2019’’ mengalami peningkatan setelah menggunakan media gambar. Hal ini diketahui setelah melakukan analisis data menggunakan uji-t. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya perbedaan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII Iskandar Muda dengan menggunakan media gambar berseri dan tanpa menggunakan media gambar berseri. Setelah di analisis menggunakan uji-t yang dilakukan secara manual, maka terlihat dari tabel t pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 82 - 2 = 80$ nilai t hitung $>$ t tabel ($27,61 > 2,00$) maka terbukti bahwa penggunaan media gambar berseri memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional terhadap kemampuan menulis. Maka dapat disimpulkan bahwa dari tiga penelitian relevan yang telah melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar mengalami hasil belajar yang meningkat, hal serupa yang terjadi dalam penelitian yang berjudul ‘‘ Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir mengalami peningkatan hasil belajar dalam menulis teks prosedur. adapun hasil belajar yang diperoleh berada pada rentangan nilai 0,75,7 yang jika didesimalkan menjadi 75,7% termasuk ke dalam kategori (kuat). Maka hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang kuat antara penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako” dapat penulis simpulkan sebagai berikut ini.

5.1.1 Pengaruh Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako

Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako. hal ini dapat dilihat dari tabel anova dengan melihat tabel nilai signifikan. Nilai signifikan sebesar 0.000 dengan dasar pengambilan keputusan sebesar 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis teks prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako.

5.1.2 Besar Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di SMAN 3 Bangko Pusako

Setelah diketahui terdapat pengaruh penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis teks prosedur. langkah selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan media gambar. Adapun besar pengaruh penggunaan media

gambar dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,757(75,7%) kuat sedangkan sisanya (24,3%) di pengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis uraikan, maka dengan ini penulis sampaikan saran sebagai berikut.

- 5.2.1 Bagi perpustakaan UIR hendaknya memperbanyak referensi buku media pembelajaran dan mengganti buku-buku yang tahun terbitnya sudah lama, dengan begitu mahasiswa mudah untuk mendapatkan referensi terbaru.
- 5.2.2 Bagi peneliti berikutnya hendaknya mencari tempat sekolah yang mudah untuk di jangkau agar mudah untuk mengambil data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, Vol (1), 21–30.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran* (Revisi). Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi Jakarta.
- Halifah, Nur. (2016). Pengaruh Media Gambar Pada Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Mataram Tahun Ajaran 2015 / 2016 Pendidikan Bahasa , Sastra Indonesia dan Daerah. *Skripsi*. Mataram : Mahasiswa FKIP Mataram.
- Indriyanto, A., Haidir, H., & Annisa, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII Smp Sultan Iskandar Muda Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, Vol 2 No.(1), 48–52.
- Kokasih, A. (2007). *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Grasindo.
- Mundir. (2013). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya.
- Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya.
- Pramesti, G. (2016). *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23* (Pertama). Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Riduwan. (2020). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sadiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, A. dkk. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sudijono, A. (2012). *Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis (Revisi)*. Bandung : Percetakan Angkasa.
- Utsman, F. R. (2013). *Panduan Statistika Pendidikan*. Jogjakarta : Diva Press.
- Wijayanti, W., & Zulaeha, I. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Kompetensi Memproduksi Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Kesantunan Bagi Peserta Didik Kelas X Sma/Ma. *Seloka - Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 4 No (2), 94–101.
- Yuswanti. (2014). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT . Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol 3 No(4), 185–199. jurnal.untad.ac.id
- Jannah, Miftahul. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Flim Kartun Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN NO 47 Alluka Kecamatan Pattalassang Kanupaten Takalar. Skripsi. Makasar : Mahasiswa FKIP Guru Dasar.
- Welda Hayani.(2014). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas VII di SMPN 4 Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. Skripsi. Pekanbaru : Mahasiswa Universitas Islam Riau.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Bahasa Indonesia. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi.
- Sukenti, Desi. (2016). Penggunaan Media Sketsa dala, Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Al-Hikmah*, Vol 13 No 1.
- Arinda, Dessy. (2018). Peningkatan Kemampuan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III Min Pidie Jaya. Skripsi. Banda Aceh : Mahasiswa Tarbiah dan Keguruan.
- Riduwan, (2013). *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung : ALFABETA.
- Riduwan, Sunarto (2009). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung : ALFABETA.